

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahi rabil 'ālamīn, segala puji bagi Tuhan Semesta Alam, Tuhan nan Maha Esa, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuk-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam skripsi berjudul *Sejarah Sunan Sendang Duwur (1520-1585 M): Perannya dalam Kekuasaan Agama dan Politik di Pesisir Lamongan* ini Penulis berusaha mengungkap latar dan perjalanan hidup Sunan Sendang Duwur, termasuk peranannya di Pesisir Lamongan. Ketertarikan terhadap tema ini sebenarnya sudah muncul semenjak Penulis berziarah sewaktu MI ke kompleks makam Sunan Sendang Duwur dan Sunan Drajat, yang sekilas menurut Penulis waktu itu, tampak sangat berbeda dengan kompleks makam Sunan Ampel dan Sunan Bonang. Perbedaan itu antara lain dari segi suasana dan lingkungan setempat, misalnya letak kompleks makam Sunan Sendang Duwur dan Sunan Drajat yang berjarak dengan kota atau pusat keramaian.

Tidak lama berselang, kedua kompleks makam tersebut tayang di siaran stasiun televisi. Terbesit saat itu, mengapa kompleks makam Sunan Sendang tampak lebih megah, namun tidak dikenal sebagai Wali atau bahkan tidak termasuk ke dalam kelompok Walisongo? Singkatnya, seiring perkembangan waktu, terutama sewaktu menginjak bangku kuliah, Penulis sadar memiliki kedekatan secara emosional dan intelektual. Berdasarkan kedekatan emosional, Penulis merasa dekat baik secara lokasi, kebudayaan maupun pengaruh dari keberadaan Sunan Sendang Duwur. Berdasarkan kedekatan intelektual, Penulis menaruh perhatian pada sejarah klasik di Indonesia, termasuk periode transisi Hindu-Buddha ke Islam, mulai awal masuk hingga berkembang. Sehingga selain mendalami literatur dengan tema-tema terkait, kunjungan ke situs-situs terutama Situs Sendang Duwur cukup sering dilakukan. Sungguh bersyukur dengan diterimanya proposal skripsi, Penulis mendapat kesempatan untuk sekaligus menjawab rasa penasaran tersebut.

Melalui penelitian yang menggunakan manuskrip, prasasti, makam, berita Cina, berita Portugis, berita Belanda, naskah susastra, artefak dan tradisi lisan terkait, sejarah Sunan Sendang Duwur pun dapat ditelusuri. Sunan Sendang Duwur memiliki nama asli Rahaden Nur, semula gelarnya Sunan Sendang, sementara Sunan Sendang Duwur menjadi penyebutan yang muncul belakangan seiring populernya nama administratif desa yang menjadi lokasi makamnya. Lahir dari keluarga terhormat, yakni *mullah* dari jalur ayah dan bangsawan yang memegang nilai-nilai Jawa serta Islam dari jalur Ibu, Rahaden Nur tumbuh hingga berhasil mengislamkan dukuh yang semula menjadi tempat tinggal para pertapa dan penganut ta'at Hindu-Siwa. Penelitian ini pun membuktikan, keberhasilan Rahaden Nur menyebarkan agama Islam dan mendirikan Masjid di atas bangunan suci agama sebelumnya sebagai bagian dari kuasa agama, serta keberhasilan Rahaden Nur menjadi penguasa daerah dan mengembangkan industri-tradisional kerajinan logam sebagai bagian dari kuasa politiknya.

Skripsi ini dapat terwujud berkat do'a, dorongan, bantuan, kemurahan hati dan kasih sayang dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu kelancaran penelitian. Semoga Tuhan Semesta Alam membalaskan semua kebaikan itu, *aminnn...*

Pertama, ucapan terimakasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Dr. H. Dedi Supriadi, M.Hum., serta Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Agus Permana, M.Ag. yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga dihaturkan kepada segenap Ibu dan Bapak Dosen di Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini melalui diskusi-diskusi dan kemudahan lain.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga dihaturkan kepada Dosen Pembimbing I Penulis, Dr. H. Ading Kusdiana, M.Ag. yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar menasihati Penulis dalam penyusunan, memberi masukan pada sistematika penulisan ilmiah, hingga skripsi ini pun dapat diselesaikan dengan lebih baik. Ucapan terimakasih tak terhingga juga dihaturkan kepada Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing II Penulis, Mahbub Hefdzil Akbar, M.A. yang telah banyak meluangkan waktu di tengah kesibukannya, memberi banyak nasihat dan kemudahan bagi Penulis melalui diskusi interaktif agar tidak tersesat di jalan, baik dalam proses belajar di kelas maupun proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini, semoga dilancarkan dan sukses dalam usaha penyusunan disertasinya.

Tidak lupa Penulis ingin sampaikan ucapan terimakasih kepada teman-teman *pinisepuh* Penggiat Semesta Maiyah Lamongan, Zaynuri dan Agus Salim Rohman, S. Kom. yang telah banyak memberi wawasan, pengetahuan dan ruang kreatif, Mohammad Nafis Abd. Rouf, S. Pd. yang telah mengenalkan wawasan sejarah, Bang Zali, Hummam Abdullah Faqih, Deny Kuswoyo, S.Kom., Imam Sapan Udin, S.E., serta teman-teman lain yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, secara langsung maupun tidak langsung turut memperkaya pengetahuan dan pengalaman Penulis. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada teman-teman Kedai 45 Pasar Iwak Lamongan yang bersedia menemani serta mendukung Penulis dalam beberapa hal, khususnya kepada Mochammad Ferry Firmansyah yang telah mengenalkan wawasan arkeologi, Zuhdi Fahmi Firmansyah, Darell M. A. Sheriff, Muhammad Bahruddin, Ardino Farmawan a.k.a Ipang Kalipang, Tsamarah Nabilatul Watsiqoh, S. Hum dan Nurya Rachmawati, S. Sos. yang rela beberapa kali menghabiskan waktu menemani Penulis sekedar melihat maupun mengumpulkan sumber dari beberapa tempat, mulai dekat hingga jauh menyeberang Sungai Brantas dan Wulayu. Ucapan terimakasih yang banyak disampaikan kepada teman sekaligus senior Penulis, Muhamad Satok Yusuf, S.S. yang bersedia berbagi informasi melalui diskusi, semoga dilancarkan dan sukses dalam usaha penyusunan tesisnya. Terimakasih yang banyak juga untuk teman-teman kelas SPI C dan SPI'19 yang kebersamaian proses belajar Penulis di luar

maupun di dalam ruangan.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dihaturkan kepada Dzurriyat Sunan Sendang, R. Achmad Fakhruddin, S.IP. yang bersedia berbagi informasi dan data melalui diskusi, memberi izin dan keleluasaan bagi Penulis untuk meneliti, menelusuri dan mendalami jejak-jejak kepurbakalaan di Kompleks Makam Sunan Sendang. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya selanjutnya dihaturkan kepada Ketua Lesbumi PCNU Lamongan sekaligus pendiri Lembaga Studi Advokasi untuk Pembaharuan Sosial, Supriyo yang tidak jarang mengikutsertakan Penulis dalam beberapa kepanitiaan acara sejarah di Lamongan, banyak memberi *insight* sejarah lokal terutama Masa Klasik Hindu-Buddha, berbagai wawasan, informasi dan data melalui diskusi, sekaligus memberi beberapa masukan untuk penelitian ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dihaturkan kepada kolega utara, Muhammad Reovany, S. Sn. yang telah bersedia berbagi wawasan melalui diskusi, serta memberi banyak informasi dan data terutama yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini. Berikutnya ucapan terimakasih yang sangat istimewa dihaturkan kepada Penggiat Budaya Lamongan, Direktur Jendral Kebudayaan, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Deny Kuswoyo, S. Kom. yang bersedia dengan sepenuh hati membantu, menemani dan berbagai banyak informasi serta data-data penting yang sangat Penulis butuhkan untuk penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuannya, skripsi ini mungkin tidak akan terwujud.

Akhirnya secara khusus dihaturkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, Rusydi, S.H., M.H. dan Siti Nur Aliyah, S.Ag yang selalu bersedia mendukung, mendoakan dan membiayai Penulis sampai detik ini. Kepada kakek-nenek tercinta, Fadloli dan Rusti serta H. Turhan Faqih, M. Ag dan Hj. Juwariyah yang turut memberi perhatian dan dukungan moral maupun material pada Penulis. Kepada Nisa' Setyaning Budi Pangastuti, S.Pd., pacar yang cukup sabar menjalani hubungan *long distance relationship* Surabaya-Bandung dari awal perkuliahan hingga menginjak *limang taun* ini, selalu mendorong dan mendukung usaha dalam penyelesaian skripsi, serta adik-adik, Ahmad Fuad Rusydi, Ahmad Fauzan Nafis Rusydi dan Anindiya Mumtazah yang turut mengingatkan Penulis apabila lalai dalam beberapa hal. Terimakasih atas segala pengorbanan, kesabaran,

do'a, motivasi dan segala bentuk kebaikan yang menyentuh hati.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan Penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan karya sederhana ini. Demikian, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi segala pihak. *Wallahu a'lam bishowab, al-Fatihah.*

Bandung, 05 Januari 2024.

Penulis,
Muhammad Fa'iq Rusydi

